



Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MIS Tanwirul Islam II Sampang

Moh. Hasyim Asy'ari

Institut Agama Islam Nazhayut Thullab Sampang

hasyimmoh5@gmail.com

Abstrak

Didalam bahasa arab mufradat merupakan salah satu dari unsur bahasa arab, mufradat merupakan unsur bahasa arab yang sangat penting agar para siswa bisa memahai materi-materi bahasa arab yang selanjutnya, dan dalam pembelajaran mufradat juga sangat dibutuhkan metode-motode yang sesuai, diantara metode yang sesuai dengan pembelajaran mufradat adalah metode demonstrasi. Dalam pemahaman mufradat para siswa di MIS Tanwirul Islam II sangatlah kurang, disebabkan ketika guru mengajar menggunakan metode yang kurang efektif dan para siswa menjadi bosan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Adapun hasil penelitian ini bahwa Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran mufradat bahasa arab di MIS Tanwirul islam II sangatlah efektif dengan adanya para siswa lebih semangat dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran mufradat. Dan adapun faktor pendukung yang mempengaruhi para siswa dalam implementasi metode demonstrasi diantaranya minat siswa yang begitu tinggi serta adanya media pembelajaran yang efektif seperti media gambar dan lain-lain, dan faktor penghambat yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap materi.

Kata kunci : Implementasi, Pembelajaran mufradat, Metode Demonstrasi

Abstract

In Arabic, vocabulary is one of the elements of Arabic, vocabulary is a very important element of Arabic so that students can understand the next Arabic language materials, and in learning vocabulary, appropriate methods are also needed, among the methods that are appropriate for vocabulary learning is the demonstration method. In understanding vocabulary, students at MIS Tanwirul Islam II are very lacking, because when teachers teach using less effective methods and students become bored. This research approach uses a qualitative approach with a case study type, in data collection, researchers use observation, interviews, documentation and data analysis. The results of this study are that the implementation of the demonstration method in learning Arabic vocabulary at MIS Tanwirul Islam II is very effective with students being more enthusiastic and

more enthusiastic in participating in vocabulary learning. And the supporting factors that influence students in implementing the demonstration method include high student interest and the existence of effective learning media such as image media and others, and inhibiting factors, namely the lack of teacher understanding of the material.

Keywords: Implementation, Vocabulary Learning, Demonstration Method

1. Pendahuluan

Belajar Bahasa arab tidak akan lepas dari mufradat, dikarenakan mufradat merupakan sesuatu yang harus dipelajari dahulu oleh para siswa, karekan mufradat merupakan bagian dari unsur bahasa arab, dan juga mufradat ini sangat dibutuhkan dalam menunjang keterampilan bahasa arab, diantaranya keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dalam implementasi pembelajaran mufradat guru membutuhkan metode pembelajaran yang efektif, yaitu metode demonstrasi yang sangat cocok agar pembelajaran mufradat semakin efektif.

Kegiatan pembelajaran yang efektif berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang harus di capai. Keberhasilan pengajaran dilihat dari kemampuan pengajaran dalam pengajaran untuk menciptakan situasi yang nyaman dan memungkinkan untuk peserta didik belajar. Tujuan pengajaran, peraturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruangan dan alat perlengkapan di kelas, serta pengelompokan peserta didik dalam belajar merupakan proses kegiatan pendidik dalam pengajaran efektif.¹ Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktifitas guru dan para siswa, yang mana proses pembelajaran diharapkan dapat terlaksananya interaksi diantara guru dengan para siswa dimana guru dapat mengetahui gambaran tentang sejauh mana pemahaman yang diperoleh para siswa.

Dalam Pendidikan terdapat pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap Individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses peserta didik belajar dan pendidik mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, sehingga terdapat perubahan dalam diri peserta didik baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sikap.²

Peserta didik menjadi pasif cenderung disebabkan oleh pembelajaran konvensional yang sistem pembelajarannya berupa metode ceramah³. Peserta didik membutuhkan bimbingan yang cukup dan intervensi pendidik pada proses belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memperbaiki Keterampilan peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dimana metode demonstrasi adalah merupakan metode

¹ Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain. “*Strategi Belajar Mengajar* “ (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002) h. 33

² Resa Evandari Analia, “*Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*” Vol.04 (Universitas Garut, 2010)

³ Bunda Lucy, et, Al, *Dasyatnya Brain Smart Teaching* (Jakarta: Penebar Plus,2012) h,3

mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu atau mempertunjukan proses tertentu.⁴

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.⁵

Adapun implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran mufrodad bahasa arab di MIS tanwirul Islam II merupakan pembelajaran yang begitu memberikan kemudahan para siswa dalam mempelajari mufrodad, yang mana dipembelajaran sebelumnya para siswa menjadi bosan dalam belajar mufrodad tersebut.

2. Metode

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Karena pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Adapun lokasi penelitian ini, di MIS Tanwirul Islam II Sampang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan para siswa. Semua subjek ini diharapkan memberi data tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran mufrodad bahasa arab. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. Di mana peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian selama penelitian berlangsung sehingga memperoleh data yang lengkap dan akurat.

3. Pembahasan

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Terlepas dari metode penyajian tidak terlepas dari penjelasan guru. Walau dalam metode demonstrasi siswa hanya sekedar memperhatikan.⁶

Menurut Drajat metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa Metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memeragakan dan mempertunjukan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik seharusnya atau

⁴ Resa Evandari Analia, "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa". (Universitas Garut, 2010)

⁵ Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. h.3.

⁶ Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung:PT Refika Aditama, 2009) h.49

⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 233

hanya sekedar tiruan agar dapat diketahui dan di pahami oleh peserta didik secara nyata maupun tiruannya. Didalam metode demonstrasi terdapa strategi, dengan strategi demonstrasi siswa dapat mengamati dengan seksama apa yang terjadi, bagaimana prosesnya, serta bagaimana hasilnya. Sebagai contoh, salah satu alat demonstrasi yang paling mungkin adalah papan tulis, mengingat fungsiya yang multi- putposes. Dengan menggunakan papan tulis, pendidik dan peserta didik dapat menggambarkan objek, membuat skema, membuat hitungan matematika, dan peragaan konsep serta fakta lain yang terjadi di dalam kelas. Adapun Strategi pada metode demonstrasi yang bisa dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap seperti berikut:

- a. Merumuskan dengan jelas jenis kecakapan atau keterampilan yang di peroleh setelah metode demonstrasi di lakukan.
- b. Menentukan peralatan yang di gunakan, kemudian diuji coba terlebih dahulu agar pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan.
- c. Menetapkan prosedur yang di lakukan, dan melakukan percobaan sebelum demonstrasi di lakukan.
- d. Menentukan durasi pelaksanaan metode demonstrasi
- e. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang di anggap perlu.
- f. Menetapkan rencana untk menilai kemajuan peserta didik.⁸

Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran dengan pendekatan visual agar peserta didik dapat mengamati proses, informasi, peristiwa, maupun alat dalam proses pembelajaran fisika. Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran, demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan suatu proses maupun hal-hal rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.⁹ Metode demonstrasi ini banyak digunakan dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pengaturan dan pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya. Menggunakan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami, proses belajar lebih menarik, mendorong kretivitas peserta didik, dan sebagainya.¹⁰ Selama proses demonstrasi dan akhir tahap , pendidik dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, Pertanyaan itu membantu peserta didik untuk terus mengembangkan gagasan dan selalu aktif berfikir.

Penggunaan pembelajaran dengan metode demonstrasi sangat menunjang proses interaksi pembelajaran, dengan metode demonstrasi sangat menunjang proses interaksi pembelajaran di kelas karena ada beberapa keuntungan yang di peroleh, antara: satu, Dengan demonstrasi, perhatian peserta didik dapat lebih terpusat pada pelajaran yang

⁸ Miftahul huda, M.Pd. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (UIN Maliki : Malang), h.231

⁹ Lina Amelia, Teuku Nailul Munadi, “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, (Jurnal tunas asa, 2014)

¹⁰ Abuddin Nata, “*Pespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 183

sedang di berikan, dua, Dapat mengatasi keterbatasan jumlah alat dan bahan praktikum karena dengan metode demonstrasi jumlah alat.¹¹

Kelebihan Dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, berikut akan diuraikan kelebihan dan kekurangan dari metode demonstrasi. Adapun Kelebihan Metode Demonstrasi:

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab peserta didik disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang di jelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian peserta didik akan lebih menyakini kebenaran materi pembelajaran.

Adapun Kekurangan Metode Demonstrasi:

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi, Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, pendidik harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal di banding dengan ceramah.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan pendidik, sehingga dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi pendidik yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.¹²

Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah perencanaan dan persiapan yang perlu di tempuh agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan dengan baik adalah: 1). Perencanaan, Hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir, menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan, memperhitungkan waktu yang di butuhkan, pendidik berintropeksi diri apakah penjelasannya dapat di dengar jelas oleh peserta didik, semua media di tempat kan pada posisi yang baik sehingga peserta didik dapat melihat, peserta didik disarankan membuat catatan

¹¹ Doves Rahono, Wisha Sunarno, Cari. “*Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Problem Solving Melalui Metode Demonstrasi*” (Universitas Sebelas Maret, 2014)

¹² Doves Rahono, Wisha Sunarno. “*Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Problem Solving Melalui Metode Demonstrasi*” (Universitas Sebelas Maret, 2014)

yang dianggap perlu, menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan peserta didik. 2). Pelaksanaan, Hal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan adalah memeriksa hal-hal perencanaan untuk kesekian kalinya, memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik, mengingat pokok-pokok materi yang akan di demonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran, memperhatikan peserta didik apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. 3). Evaluasi, Hal yang dilakukan dalam evaluasi adalah pendidik memberikan tugas berupa membuat laporan hasil demonstrasi, menjawab pertanyaan dari pendidik, mengerjakan soal.¹³

Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif, ada beberapa langkah-langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru lalu diikuti oleh siswa dan diakhiri dengan evaluasi. Ali Muhammad mengemukakan bahwa langkah-langkah penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: (1), Merumuskan kecakapan atau keterampilan yang hendak dicapai setelah demonstrasi. (2), Mempertimbangkan penggunaan metode yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. (3), Melihat alat yang mudah didapat, dan mencobanya sebelum didemonstrasikan sehingga tidak gagal saat diadakan demonstrasi. (4), Menetapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. (5), Menghitung waktu yang tersedia. (6), Pelaksanaan demonstrasi. (7). Membuat perencanaan penilaian terhadap kemajuan siswa Langkah-langkah tersebut sebagaimana disebutkan tersebut, akan dapat mengantarkan siswa untuk memperoleh pemahaman dan kecakapan sesuai dengan tujuan demonstrasi itu sendiri.

Adapun langkah-langkah dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MIS Tanwirul Islam II Sampang sebagai berikut, 1) Guru bahasa arab melaksanakan perencanaan dengan menentukan tujuan pembelajaran yang jelas yang tercantum di modul pembelajaran, guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran mufradat bahasa arab, guru menyiapkan lembar penilaian untuk para siswa, 2) Guru bahasa arab dalam tahap melaksanakan metode demonstrasi: guru mengucapkan salam kemudian guru dan para siswa membaca doa, guru melihat lagi perencanaan yang sudah di buat, guru mengkondisikan para siswa, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada para siswa, guru mengkondisikan para siswa agar suasana dikelas menjadi kondusif dan menyenangkan dengan bertujuan agar pelaksanaan demonstrasi berjalan dengan lancar, guru memberikan penjelasan tentang beberapa kosa kata dalam bahasa arab serta menunjukkan gambar dengan ekspresi, guru melafalkan beberapa kosa kata tersebut, kemudian para siswa menirukan pelafalan tersebut secara berulang-ulang, sampai para siswa bisa melafalkan beberapa kosa kata tersebut dengan baik serta para siswa bisa memahaminya, guru menyuruh beberapa siswa untuk memperaktekkan dengan mendemostrasikan beberapa kosa kata tersebut didepan teman-temannya, 3) dalam evaluasi guru memberikan tugas kepada para siswa dengan mencocokkan gambar yang di pegang para siswa dengan tulisan beberapa kosa kata yang ada di papan tulis, selain itu guru memberikan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan beberapa kosa kata bahasa arab tersebut, agar guru bisa tau sejauh mana para siswa mampu melafalkan dan memahami kosa kata bahasa arab melalui metode demostrasi tersebut dan guru menilai hasilnya dalam

¹³ Anissatul Mufarokah. “*Strategi Belajar Mengajar*”. (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 9

lembaran penilaian. Diakhir pembelajaran guru dan para siswa membaca do'a kemudian guru mengucapkan salam.

Dan faktor pendukung dari implementasi metode demonstrasi tersebut para siswa lebih aktif, karena para siswa tidak hanya mendengarkan saja akan tetapi para siswa bisa mengikuti langsung dalam pembelajaran, dengan siswa sendiri mendemonstrasikan kosa kata bahasa arab tersebut di depan teman-temannya. Dan dalam demonstrasi tersebut para guru menggunakan media gambar yang berkaitan dengan beberapa kosa kata tersebut, sehingga para siswa lebih cepat melafalkan dan memahami beberapa kosa kata tersebut dengan baik.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi metode demonstrasi diantaranya: guru bahasa arab yang mengajar perlu memahami terlebih dahulu sebelum mengajar dalam kelas, dan ketika guru kurang paham terhadap materi kosa kata bahasa arab sehingga dalam penggunaan metode demonstrasi akan menjadi kurang efektif.

4. Kesimpulan

Dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MIS Tanwirul Islam II Sampang, memudahkan para siswa dalam mempelajari kosa kata bahasa arab, dan menjadikan para siswa sangat aktif, karena dalam metode ini guru melaksanakan perencanaan dengan menentukan tujuan pembelajaran, kemudian guru melaksanakan pembelajaran mufradat dengan menggunakan metode demonstrasi, serta guru melakukan evaluasi pembelajaran agar bisa mengukur ketercapainya pembelajaran mufradat dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun faktor pendukung dalam penggunaan metode demonstrasi ini para siswa menjadi aktif dan tidak hanya mendengarkan materi saja. Dan faktor penghambat guru yang mengajar kurang memahami materi mufradat yang ada.

Daftar Rujukan

- Abuddin Nata, "Pespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran", (Jakarta: Kencana, 2009).
- Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).
- Anissatul Mufarokah. "Strategi Belajar Mengajar". (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Bunda Lucy, et, Al, *Dasyatnya Brain Smart Teaching* (Jakarta: Penebar Plus, 2012).
- Dowes Rahono, Wisna Sunarno, Cari. "Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Problem Solving Melalui Metode Demonstrasi" (Universitas Sebelas Maret, 2014).
- Miftahul huda, M.Pd. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (UIN Maliki : Malang).
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Lina Amelia, Teuku Nailul Munadi, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", (Jurnal tunas asa, 2014).
- Resa Evandari Analia, "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa" Vol.04 (Universitas Garut, 2010).
- Resa Evandari Analia, "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa". (Universitas Garut, 2010).
- Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain. "Strategi Belajar Mengajar " (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002).